

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KARET
DI DESA CENGAL KECAMATAN CENGAL
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

MALVIN AGUSRIANTO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KARET
DI DESA CENGAL KECAMATAN CENGAL
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
MALVIN AGUSRIANTO**

**Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

Motto :

“Sebaik-baiknya manusia diantara kamu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain”.
(H.R. Bukhari)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Marden dan Ibunda Sundra yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku terncinta Fauzan Fadliansyah***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2015 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

MALVIN AGUSRIANTO “Analisis Pendapatan dan Pemasaran Karet Di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ” Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui alur pemasaran karet dan Untuk mengetahui pendapatan petani dari usaha karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode penelitian ini menggunakan metode survey. Metode penerikan contoh yang digunakan adalah *Snowball sampling* dengan responden penelitian sebanyak 10 responden petani di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ohgan Komering Ilir. Hasil Penelitian Menunjukkan Pada saluran pemasaran hasil karet di Desa Cengal Kecamatan cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir ada dua saluran pemasaran atau bersifat heterogen (pembagian pasar yang berbeda-beda) dimana petani menjual hasil karet kepada pengepul desa dan juga tengkulak besar dan pengepul desa serta tengkulak besar menjual ke pabrik langsung sebagai konsumen akhir. Pendapatan rata-rata yang diperoleh oleh usahatani karet adalah Rp. 5.342.442/Bulan hal ini di dapat dari rata-rata hasil penerimaan usahatani di kurangi dengan rata-rata total biaya usahatani yang mana rata-rata penerimaan usahatani Rp. 6.062.000 dikurang dengan rata-rata total biaya usahatani sebesar Rp. 719.558/Bulan sehingga rata-rata pendapatan usahatani sebesar Rp. 5.342.442/Bulan.

SUMMARY

MALVIN AGUSRIANTO "Revenue Analysis and Rubber Trading System in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency" Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

The aims of this study were to find out the flow of rubber marketing and to find out the income of farmers from the rubber business in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency. This research method uses a survey method. The sampling method used was Snowball sampling with 10 respondents as respondents in Cengal Village, Cengal District, Ohgan Komering Ilir District. The research results show that in the marketing channel for rubber products in Cengal Village, Cengal District, Ogan Komering Ilir Regency, there are two marketing channels or are heterogeneous (different market divisions) where farmers sell rubber products to village collectors and also large middlemen and village traders and large middlemen. selling directly to the factory as the final consumer. The average income earned by rubber farming is Rp. 5,342,442/month, this can be obtained from the average farm revenue subtracted by the average total cost of farming, where the average farm income is Rp. 6,062,000 minus the average total farming cost of Rp. 719,558/month so that the average farm income is Rp. 5,342,442/month.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KARET
DI DESA CENGAL KECAMATAN CENGAL
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

Malvin Agusrianto

412015005

Telah dipertahankan pada ujian 31 Januari 2023

Pembimbing Utama,

(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Malvin Agusrianto
Tempat/Tanggal Lahir : Cengal, 29 Desember 1997
NIM : 412015005
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 23 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



(Malvin Agusrianto)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan dan Pemsaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir**”, ”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Januari 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MALVIN AGUSRIANTO di lahirkan di Cengal, pada tanggal 29 Desember 1997, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Ayahanda Marden dan Ibunda Sundra

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 1 Cengal, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 2 Cengal, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Cengal. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 50 di Desa Makarti Mulya Kecamatan Mesuji Kabupaten OKI. Pada bulan Juni 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Analisis Pendapatan dan Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Karet	
2.2.2 Konsepsi Usahatani Karet.....	11
2.2.3 Konsepsi Pemasaran	13
2.2.4 Konsepsi Saluran Pemasaran	14
2.2.5 Konsepsi Penerimaan.....	16
2.2.6 Konsepsi Pendapatan	17
2.3 Model Pendekatan.....	18
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	22
3.2 Metode penelitian.....	22
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.5 Metode Pengolahan dan analisis data	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	27
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	
4.1.2 Identitas Responden	29
4.1.3 Alur Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	33
4.1.4 pendapatan Petani dari hasil usaha karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	
4.2 Pembahasan.....	35

4.1.3 Alur Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	36
4.1.4 pendapatan Petani dari hasil usaha karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan produksi Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2020.....	3
2. Luas Lahan dan Produksi Karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2020.....	4
3. Penelitian terdahulu yang sejenis.....	9
4. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	29
5. Tingkat Pendidikan Responden usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	30
6. Pengalaman Berusahatani responden usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir	31
7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komring Ilir 2022.....	32
8. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Total Biaya Usahani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	33
9. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Pendapatan dan Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	41
2. Identitas Responden	42
3. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan pahat usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan.....	43
4. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan sidu usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan.....	44
5. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan mangkok karet usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan.....	45
6. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan ember usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan.....	46
7. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan bak karet usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan.....	47
8. Rata-rata biaya penyusutan pada kawat mangkok pada usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan.....	48
9. Rata-rata biaya penyusutan pada peralatan hand sprayer usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan.....	49
10. Rata-rata total biaya penyusutan usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 Bulan.....	50
11. Rata – rata biaya variabel cuka karet usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan	51
12. Rata – rata biaya variabel pestisida usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan	52

13. Rata – rata total biaya variabel usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan	53
14. Rata – rata Total Biaya Usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan	54
15. Rata – rata Penerimaan Usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan	55
16. Rata – rata Pendapatan Usahatani karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir selama 1 bulan	56
17. Dokumentasi Penelitian	57
18. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	61

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan karakteristik Indonesia yang identik dengan alam pertanian sehingga Indonesia disebut sebagai negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Dengan kondisi tersebut, tidak bisa dipungkiri bahwa sektor pertanian perlu mendapat perhatian dalam setiap proses pembangunan Indonesia. Sehingga prioritas pembangunan dari waktu ke waktu selalu menitik beratkan pada sektor pertanian dan pada sektor lainnya yang dapat mendukung sektor pertanian, salah satunya yaitu perbaikan pada system pemasaran komoditas pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang perlu diperhatikan system pemasarannya adalah karet (Fahrurrozi et al, 2015).

Komoditas karet produksi dari petani seluruhnya diolah oleh industri karet digunakan sebagai bahan baku industri selanjutnya dimana hasil produksi akhir ataupun bahan setengah jadi digunakan di dalam negeri dan di ekspor (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang penting dalam konteks ekonomi masyarakat maupun sumber penghasil devisa non migas bagi negara. Indonesia memiliki luas lahan karet sebanyak 3,7 juta hektar dengan produksi karet sebanyak 3,4 juta ton. Sebanyak 23% atau 0,9 juta hektar dari total lahan karet di Indonesia berada di Sumatera Selatan dengan produksi karet sebesar 0,94 juta ton (Badan Pusat Statistik , 2020).

Tanaman karet merupakan tanaman tahunan dengan siklus hidup relatif lama (25-30 tahun), waktu yang diperlukan tanaman karet siap sadap juga relatif lama yaitu, hampir lima tahun. Karena itu, pemilihan bahan tanam atau bibit merupakan faktor yang pertama dan utama dalam usaha agribisnis ini. Penggunaan bibit yang baik dan benar menjadi sangat penting apabila terjadi kesalahan dalam memilih bibit dapat mengakibatkan kegagalan dalam satu siklus hidupnya (Fitriah dan Hendro, 2019).

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang mempunyai perkebunan karet terluas di Indonesia. Banyak masyarakat Sumatera Selatan yang mencari penghasilan dengan cara menanam karet supaya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perkebunan karet di Sumatera Selatan banyak menyerap tenaga kerja sehingga begitu banyaknya masyarakat menggantungkan hidup dan juga nasibnya di komoditi ini. Perkebunan karet di Indonesia memiliki peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini disebabkan karena di samping penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas dan tersebar di berbagai wilayah, perkebunan karet banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaan atau kegiatannya. Tanaman karet sudah tersebar di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan provinsi terbesar pertama yang memiliki produksi karet terbesar di Indonesia (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

Perkebunan karet rakyat yang tersebar di wilayah Sumatera Selatan merupakan salah satu sumber mata pencaharian masyarakat petani karet di perdesaan. Berdasarkan data (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019), luas tanaman perkebunan karet di Provinsi Sumatera Selatan tergolong sangat tinggi, yaitu tersebar di 17 kabupaten dan kota seluas 1.305.699 ha dengan jumlah produksi karet sebesar 905.789 ton (BPS Sumatera Selatan, 2020).

Sumatera Selatan memiliki luas lahan perkebunan karet mencapai 622.686 Ha, perkebunan rakyat sebesar 614.021 Ha, perkebunan swasta sebesar 24.007 Ha, dan perkebunan negara sebesar 21.741 Ha. Perkebunan rakyat Sumsel menghasilkan 840.000 ton tidak sesuai dengan luas lahan perkebunan karet yang ada. Faktor utama penyebabnya adalah bahan tanam yang digunakan oleh karet rakyat berbeda dengan perkebunan besar, ditambah dengan kurang intensifnya pemeliharaan yang diterapkan pada perkebunan rakyat. Dengan berbagai prediksi potensi ketersediaan dan konsumsi karet alam dunia masa depan karet alam masih cukup cerah, terlebih jika dilihat dari pesatnya perkembangan industri otomotif di negara China yang memerlukan pasokan karet alam cukup besar, dengan kondisi demikian pemerintah Sumatera Selatan perlu memperhatikan sektor perkebunan karet, bagaimana perkebunan

karet tersebut bisa menghasilkan getah karet yang berlimpah maka program peremajaan bisa dilakukan pemerintah dengan revitalisasi perkebunan yang bisa meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan rakyat (Potensi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan, 2012).

Karet alam di Sumatera Selatan merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan yang memberikan kontribusi sangat besar terhadap penerimaan non migas, disamping peran strategis lainnya yaitu sebagai sumber pendapatan masyarakat, menyerap banyak tenaga kerja dan perannya terhadap kelestarian lingkungan. Data pada tahun 2012 menunjukkan bahwa luas areal karet di Sumatera Selatan telah mencapai 1,2 juta Ha dengan total produksi sekitar 850 ribu ton, dan hampir 500 ribu Kepala Keluarga (KK) atau 46% penduduk Sumsel menggantungkan hidupnya dari komoditas karet (Direktorat Jenderal Perkebunan [Ditjenbun], 2013; BPS Sumsel, 2012).

Seiring dengan meningkatnya permintaan dunia terhadap karet remah, jumlah pabrik karet di Sumatera Selatan terus meningkat hingga sekarang menjadi 27 pabrik (BPS Sumsel, 2022). Kondisi ini menimbulkan persaingan dalam memperebutkan bahan olah karet (Bokar) antar pabrik, yang pada gilirannya memicu para petani untuk menyediakan bahan baku sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan aspek kualitas bokar. Pengawasan mutu yang lemah dan tidak adanya insentif harga terhadap mutu, menyebabkan petani mencampur bahan olah karet dengan kontaminan untuk menambahkan berat bokar, dengan harapan akan mendapatkan pendapatan yang tinggi dari penjualan bokar (Syarif et al, 2016).

Pemasaran karet rakyat dalam bentuk bokar ke pabrik dilakukan petani melalui lembaga pemasaran yang ada baik itu melalui pedagang pengumpul maupun pedagang besar. Jalur tataniaga karet alam rakyat ini banyak pihak yang terlibat dan berperan didalamnya, sehingga para petani menempati posisi yang relatif kurang menguntungkan dalam transaksi yang dilakukan di sentra-sentra produksi karet rakyat. Posisi petani menjadi lemah karena jumlah petani yang lebih banyak tergantung kepada jumlah pedagang yang hanya sedikit (Setiawan et al, 2015).

Perkebunan karet di Indonesia tersebar di 22 provinsi dari 33 provinsi yang ada. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas areal perkebunan karet terbesar di Indonesia. Luasnya tanaman karet di Provinsi Sumatera Selatan mengindikasikan provinsi ini sebagai daerah sentra produksi karet terbesar. Karena di Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai sumber mata pencaharian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup, selain tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa sawit, kopi, kelapa dan lada. Luas areal dan produksi beberapa tanaman perkebunan di Sumatera Selatan serta jumlah Kepala Keluarga (KK) petani yang megusahakannya disajikan pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Luas Areal dan produksi Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2020

No	Komoditi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Karet	1.311.463	1.126.361
2	Sawit	1.027.755	2.655.024
3	Kopi	249.292	150.718
4	Kelapa	65.308	59.786

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1. bahwa, perkebunan karet memiliki luas dan penyerap tenaga kerja yang jauh lebih besar dibandingkan komoditi lainnya di Sumatera Selatan, yaitu dengan luas lahan 1,3 juta hektar. Luas areal tersebut terdiri dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM) dan Tanaman Tua (TT). Sementara pada urutan kedua adalah kelapa sawit dengan total luas sebesar 1.000.000 ha dan urutan ketiga adalah kopi seluas 22.860 .

Provinsi pertama sentra produksi karet adalah Sumatera Selatan. Berdasarkan data produksi karet tahun 2013, terdapat 5 (lima) Kabupaten sentra produksi karet di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki total kontribusi sebesar 65,40 % yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Musi Banyu Asin, Musi Rawas, dan Kabupaten Banyu Asin. Berikut luas areal dan produksi karet perkebunan rakyat menurut kabupaten/kota pada tahun 2019 di Sumatera Selatan.

Tabel 2. Luas Lahan dan Produksi Karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2020

Kecamatan	Luas Areal dan Produksi Karet	
	Luas (Ha)	Produksi (ton)
	2020	2020
Lempuing	11.593.00	19.856.00
Lempuing Jaya	3.151.00	5.515.00
Mesuji	3.738.00	6.687.00
Sungai Menang	8.971.00	15.864.00
Mesuji Makmur	15.298.00	26.690.00
Mesuji Raya	3.435.00	5.841.00
Tulung Selapan	19.221.00	34.996.00
Cengal	16.982.00	30.220.00
Pedamaran	409.00	721.00
Pedamaran Timur	2.209.00	3.958.00
Tanjung Lubuk	574.00	1.015.00
Teluk Gelam	897.00	1.587.00
Kayu Agung	58.00	80.00
Sirah Pulau Padang	68.00	99.00
Jejawi	414.00	735.00
Pampangan	6.017.00	10.925.00
Pangkalan Lampam	10.697.00	19.442.00
Air Sugihan	81.00	138.00
Kabupaten Ogan Komering Ilir	103.813.00	184.369.00

Sumber : Bada Pusat Statistika Kabupaten OKI, 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa jumlah luas lahan dan produksi karet di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2020 seluas 103.813.00 ha dan 184.369.00 ton.

Kecamatan Cengal merupakan salah satu kecamatan yang memiliki tanaman perkebunan dengan potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan, komoditi dari subsektor perkebunan yang paling banyak diusahakan adalah tanaman perkebunan karet. Perkebunan karet tanaman yang belum menghasilkan sebanyak 16.982 Ha, tanaman menghasilkan sebanyak 30.220 ton, dan tanaman tua/tanaman rusak sebanyak 1250 Ha (BPS Rambang Kuang, 2018).

Desa Cengal merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir yang menjadikan karet sebagai prioritas utama untuk pendapatan warga sekitar. Sekitar 50% jumlah penduduk disana memilih berusaha tani menanam karet. Rata-rata hasil produksi yang didapatkan oleh petani karet berkisar 400 kg/bulan. Namun, disamping pendapatan petani yang dihasilkan dari bertani karet, terdapat usahatani lain yang dilakukan seperti bertani buah-buahan. Di luar usahatani juga terdapat masyarakat yang memiliki profesi lain seperti pedagang, buruh bangunan, PNS, TNI, Polri, dan supir.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Dan Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Alur Pemasaran Karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan Petani dari hasil usaha karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di uraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alur pemasaran karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui pendapatan petani dari usaha karet di Desa Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti sebagai bahan tambahan informasi untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang Pendapatan dan tatniaga usahatani karet.
2. Sebagai informasi tambahan dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, Vermila C.W. 2019. Analisis Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (BOKAR) di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
- Anindita, R. dan Baladina N. 2017. Pemasaran Produk Pertanian. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Provinsi Sumatera Selatan. [Internet]. <https://sumsel.bps.go.id/publication/download.html>. (Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020).
- Badan Pusat statistik. 2013. Statistik karet indonesia. Jakarta, indonesia: BPS.
- Boediono. 1999. Ekonomi Mikro Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Budiman, 2012. Sebagai penghasil lateks tanaman karet dapat dikatakan satusatunya tanaman yang dikebunkan secara besar-besaran.
- Damanik dkk. (2010), menyatakan secara umum ada dua jenis karet, yaitu karet alam dan karet sintetis.
- Daniel, 2004. pendapatan adalah jumlah barang jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses produksi meliputi upah atau gaji, sewa, tanah, bunga dan keuntungan.
- Firdaus, Muhammad. 2008. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahrurrozi et al, 2015
- Fitriah dan Hendro, 2019
- Gumbira, E dan Sa'id A. Haritz Intan. 2001. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hernanto, 1993. menyatakan bahwa seorang pengelola usaha tani yang ikan di pisahkan berdasarkan jenis, ukuran dan tingkat kesegaran.
- Kecamatan Belawang Barito Koala Kalimantan Selatan. <http://images.soemarno.multiply.multiplycontent.com>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2012.
- Kotler dan Armstrong, 2008. Saluran Pemasaran adalah Sekelompok organisasi yang saling tergantung yang saling membantu membuat produk atau jasa yang siap untuk digunakan yang siap di konsumsi oleh konsumen atau pengguna bisnis.

- Kusnadi, Nunung dkk. 2009. Bunga Rampai Agribisnis Seri Pemasaran. Bogor: IPBPress.
- Limjong dan Soitorus 1987. Pada dasarnya tataniaga memiliki pengertian yang sama dengan pemasaran.
- Nugroho, Tri Wahyu. Pemasaran Hasil Pertanian. <http://images.twnugroho.multiply.multiplycontent.com>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2012.
- Setiawan dan Andoko, 2005. Akar Sesuai dengan sifat dikotilnya, akar tanaman karet merupakan akar tunggang.
- Soeharjo, 1973. Penerimaan secara umum dapat diartikan sebagai jumlah dari hasil produksi persatuan waktu dan luas dikalikan dengan harga produksi yang dihasilkan.
- Soekartawi, 2006. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dengan harga jual, biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani.
- Suherty, Lina dkk. 2009. Analisis Efisiensi Pemasaran Jeruk. Studi Kasus di Desa Karang Kukuh.
- Syahza, Almasdi. Model Pemasaran Produk Pertanian Berbasis Agribisnis sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan. Pekanbaru: Lembaga Penelitian Universitas Riau. <http://almasdi.unri.ac.id>. Diakses pada tanggal 24 Januari 2012
- Patton, M. (1990). Qualitative evaluation and research methods. California: Sage Publications
- Hendrik Farizal, 2015. Penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat
- Sri Rahayu Endang Lestari, 2018. Dengan judul penelitian “Analisis Pendapatan Usahatani Dan Saluran Pemasaran Bibit Karet Rakyat Di Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan
- Husinsyah, 2016. Dengan judul penelitian “Analisis Margin Tataniaga Karet (Hevea Brasiliensis) Kecamatan Salam Babaris kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan